MODUL 1

NILAI KARAKTER



1 **JP (45 menit)**



PENDAHULUAN

Proses Pendidikan di Sespim Polri meliputi kegiatan pengajaran, pelatihan dan pengasuhan, dimana kesemuanya merupakan rangkaian pembelajaran yang harus diterima utuh oleh para peserta didik.

Dalam modul ini akan dibahas bagaimana para peserta didik diharapkan dapat memiliki nilai karakter yang baik/unggul melalui pemahaman konsep nilai dan karakter.



STANDAR KOMPETENSI

Memahami nilai karakter.



PENGANTAR

Dalam modul ini memuat materi tentang pengertian nilai, pengertian karakter dan contoh penerapan nilai karakter. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat memahami nilai karakter serta menerapkan nilai karakter pada praktik kepemimpinan dalam pelaksanaan tugas sebagai pondasi utama menciptakan lingkungan kerja yang harmonis.



KOMPETENSI DASAR

Memahami konsep nilai dan karakter.

Indikator Hasil Belajar :

a. Menjelaskan pengertian nilai
b. Menjelaskan pengertian karakter
c. Menjelaskan contoh penerapan nilai karakter



MATERI PELAJARAN

Pokok Bahasan:

Konsep nilai dan karakter

Sub Pokok Bahasan:

a. Menjelaskan pengertian nilai

b. Menjelaskan pengertian karakter

c. Menjelaskan contoh penerapan nilai karakter.



METODE PEMBELAJARAN

1. **Metode Ceramah**
   Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi tentang nilai karakter ketuhanan.
2. **Metode Tanya jawab.**
   Metode ini digunakan untuk tanya jawab tentang materi yang disampaikan.
3. **Metode *Brainstorming* (curah pendapat).**
   Metode ini digunakan untuk meng*eksplore* pendapat peserta didik tentang pemahaman awal materi yang akan dibahas.
4. **Diskusi**
   Metode ini digunakan untuk penguasaan materi melalui pengembangan imajinasi dan pemahaman.



ALAT / MEDIA, BAHAN, DAN SUMBER

1. **Alat/media :**
   a. *Whiteboard;*
   b. TV;
   c. *Laptop*;
   d. *LCD in focus*;
   e. *Slide*;
   f. Spidol;
   g. *Flipchart.*

2. **Bahan :**
   Kertas *Flipchart.*

3. **Sumber :**
   a. Hanjar;
   b. Buku;
   c. Paparan Pendidik.

.



PROSES PEMBELAJARAN

1. Tahap Awal.

a. Ketua kelas laporan tentang kesiapan peserta didik untuk menerima pelajaran.

b. Pendidik dan peserta didik memperkenalkan diri.

c. Pendidik menyampaikan kompetensi dan indikator hasil belajar.

2. Tahap Inti I

a. Pendidik menyampaikan materi tentang pengertian nilai.

b. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya/memberikan komentar terkait materi yang disampaikan.

3. Tahap Inti II

a. Pendidik menyampaikan penjelasan/petunjuk tentang pengertian karakter.

b. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya/memberikan komentar terkait penjelasan yang disampaikan.

c. Peserta didik menjelaskan contoh penerapan nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari termasuk lingkup tugas sebagai pemimpin di lingkungan masing-masing.

4. Tahap Akhir.

a. Penguatan materi.

Pendidik memberikan ulasan secara umum terkait dengan proses pembelajaran.

b. Pengecekan penguasaan materi.

Pendidik mengecek penguasaan materi dengan cara bertanya secara lisan dan acak kepada peserta didik.

c. *Learning Point.*

Pendidik dan peserta didik merumuskan *Learning Point* dari materi yang telah dipelajari.

d. Ketua kelas menyampaikan terimakasih kepada pendidik



TAGIHAN/TUGAS

Peserta didik menyusun dan mengumpulkan:

a. Membuat bahan paparan.
b. Paparan

Dikumpulkan pada waktu yang telah ditentukan oleh Korsis.



LEMBAR KEGIATAN

a. Format penugasan sesuai buku pedoman
b. Lembar penilaian

BAHAN BACAAN

KONSEP NILAI DAN KARAKTER

1. Pengertian Nilai.

a. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), nilai memiliki beberapa arti antara lain: harga (dalam arti taksiran harga), harga uang (dibandingkan dengan harga uang yang lain), angka kepandaian, banyak sedikitnya kadar/mutu, sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan, dan sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya.

b. Menurut Soerjono Soekanto mendefinisikan nilai sebagai konsepsi abstrak dalam diri manusia mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk. Dengan demikian nilai sosial yang dianut oleh suatu kelompok masyarakat.

c. Koentjaraningrat, Definisi nilai adalah pedoman hidup manusia yang berfungsi untuk dikembangkan dalam menjaga kesetabilan lingkungan sosial yang ada di dalam dirinya dan kelompok masyarakat. Ia menambahkan pula bahwa nilai secara umum terbagi atas dua jenis. Yaitu baik dan buruk.

d. Menurut Prof. Dr. Notonegoro nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila terbagi menjadi tiga, yaitu nilai material, nilai vital, dan nilai kerohanian. Nilai material dalah segala sesuatu yang berguna bagi unsur manusia.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan nilai dalam kehidupan berfungsi sebagai petunjuk arah bagi manusia untuk bersikap dan bertindak, adanya nilai membantu mengarahkan perilaku individu dan kelompok dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai moral, etika, dan sosial membantu menentukan tindakan yang dianggap benar atau salah, mempromosikan perilaku yang positif, dan mencegah perilaku yang merugikan.

2. Pengertian Karakter.

a. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karakter adalah 1) tabiat; sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain; watak; 2) Komphuruf, angka, ruang, simbol khusus yang dapat dimunculkan pada layar dengan papan ketik berkarakter vmempunyai tabiat; mempunyai kepribadian; berwatak: anak itu ~ aneh.

b. Karakter menurut pusat Bahasa Depdiknas adalah “bawaan” hati, jiwa, kepribadian, budipekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, tempramen, watak, adapun berkarakter adalah kepribadian, berperilaku, bersifat, berwatak.

c. Suyanto (2009) mendefinisikan karakter sebagai cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, maupun negara.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter pada hakekatnya merupakan hasil pemahaman dari hubungan yang dialami setiap manusia, yaitu hubungan dengan diri sendiri, dengan lingkungan, dan dengan Allah. Setiap hasil hubungan tersebut akan memberikan suatu pemahaman yang pada akhirnya menjadi nilai dan keyakinan.

Merujuk pada pengertian-pengertian di atas nilai karakter dapat diartikan sebagai suatu pola penunjuk arah untuk mengarahkan prilaku setiap individu kepada hal-hal yang baik melalui melalui penerapan cara-cara berpikir dan berprilaku sesuai dengan moral maupun kaidah-kaidah yang diatur dalam masyarakat maupun negara..

3. Contoh penerapan nilai karakter.

Penerapan nilai karakter di Sespimmen Polri merupakan suatu upaya memberikan bekal bagi para peserta didik dalam menggapai dan

menjalankan masa depan organisasi Polri menjadi semakin baik, diharapkan para peserta didik memiliki nilai karakter yang baik dan dapat menjadi pemimpin yang unggul.

Menjadi pribadi yang memiliki nilai karakter bukanlah hal yang mudah, peserta didik perlu diberikan stimulasi, pemahaman hingga contoh-contoh konkrit dalam penerapan tugas di lapangan supaya nilai karakter peserta didik dapat terbentuk dan meningkat guna mendukung pelaksanaan tugas dengan bertitik tolak pada sikap moral, sosial, dan religius.

Berikut beberapa contoh penerapan nilai karakter bagi peserta didik sebagai suatu kompetensi manajerial dan sosial kultural menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi republik Indonesia Nomor 38 tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Jabatan Aparatur Sipil Negara, yaitu:

a. Integritas, Konsisten berperilaku selaras dengan nilai, norma dan/atau etika organisasi, dan jujur dalam hubungan dengan manajemen, rekan kerja, bawahan langsung, dan pemangku kepentingan, menciptakan budaya etika tinggi, bertanggung jawab atas tindakan atau keputusan beserta risiko yang menyertainya.

b. Kerjasama, Kemampuan menjalin, membina, mempertahankan hubungan kerja yang efektif, memiliki komitmen saling membantu dalam penyelesaian tugas, dan mengoptimalkan segala sumber daya untuk mencapai tujuan strategis organisasi.

c. Komunikatif, Kemampuan untuk menerangkan pandangan dan gagasan secara jelas, sistematis disertai argumentasi yang logis dengan cara-cara yang sesuai baik secara lisan maupun tertulis; memastikan pemahaman; mendengarkan secara aktif dan efektif; mempersuasi, meyakinkan dan membujuk orang lain dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

d. Orientasi pada hasil, Kemampuan mempertahankan komitmen pribadi yang tinggi untuk menyelesaikan tugas, dapat diandalkan, bertanggung jawab, mampu secara sistimatis mengidentifikasi risiko dan peluang dengan memperhatikan keterhubungan antara perencanaan dan hasil, untuk keberhasilan organisasi.

e. Pelayanan Publik, Kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan, pembangunan dan kegiatan pemenuhan kebutuhan pelayanan publik secara profesional, transparan, mengikuti standar pelayanan yang objektif, netral, tidak memihak,

tidak diskriminatif, serta tidak terpengaruh kepentingan pribadi/kelompok/golongan/partai politik.

f. Pengembangan diri dan orang lain, Kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan dan menyempurnakan keterampilan diri; menginspirasi orang lain untuk mengembangkan dan menyempurnakan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan pekerjaan dan pengembangan karir jangka panjang, mendorong kemauan belajar sepanjang hidup, memberikan saran/bantuan, umpan balik, bimbingan untuk membantu orang lain untuk mengembangkanpotensi dirinya.

g. Mengelola perubahan, Kemampuan dalam menyesuaikan diri dengan situasi yang baru atau berubah dan tidak bergantung secara berlebihan pada metode dan proses lama, mengambil tindakan untuk mendukung dan melaksanakan insiatif perubahan, memimpin usaha perubahan, mengambil tanggung jawab pribadi untuk memastikan perubahan berhasil diimplementasikan secara efektif.

h. Pengambilan keputusan, Kemampuan membuat keputusan yang baik secara tepat waktu dan dengan keyakinan diri setelah mempertimbangkan prinsip kehati-hatian, dirumuskan secara sistematis dan seksama berdasarkan berbagai informasi, alternatif pemecahan masalah dan konsekuensinya, serta bertanggung jawab atas keputusan yang diambil.

i. Perekat bangsa, Kemampuan dalam mempromosikan sikap toleransi, keterbukaan, peka terhadap perbedaan individu/kelompok masyarakat; mampu menjadi perpanjangan tangan pemerintah dalam mempersatukan masyarakat dan membangun hubungan sosial psikologis dengan masyarakat di tengah kemajemukan Indonesia, menjaga, mengembangkan, dan mewujudkan rasa persatuan dan kesatuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara Indonesia.



RANGKUMAN

1. Pengertian Nilai.

Penerapan nilai dalam kehidupan berfungsi sebagai petunjuk arah bagi manusia untuk bersikap dan bertindak, adanya nilai membantu mengarahkan perilaku individu dan kelompok dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai moral, etika, dan sosial membantu menentukan tindakan yang dianggap benar atau salah,

mempromosikan perilaku yang positif, dan mencegah perilaku yang merugikan.

2. Pengertian Nilai Karakter.

Hubungan yang dialami setiap manusia, yaitu hubungan dengan diri sendiri, dengan lingkungan, dan dengan Allah. Setiap hasil hubungan tersebut akan memberikan suatu pemahaman yang pada akhirnya menjadi nilai dan keyakinan. Dengan demikian nilai karakter dapat diartikan sebagai suatu pola penunjuk arah untuk mengarahkan prilaku setiap individu kepada hal-hal yang baik melalui melalui penerapan cara-cara berpikir dan berprilaku sesuai dengan moral maupun kaidah-kaidah yang diatur dalam masyarakat maupun negara.

3. Penerapan Nilai Karakter

Penerapan nilai karakter di Sespimmen Polri merupakan suatu upaya memberikan bekal bagi para peserta didik dalam menggapai dan menjalankan masa depan organisasi Polri menjadi semakin baik, diharapkan para peserta didik memiliki nilai karakter yang baik dan dapat menjadi pemimpin yang unggul.

Menjadi pribadi yang memiliki nilai karakter bukanlah hal yang mudah, peserta didik perlu diberikan stimulasi, pemahaman hingga contoh-contoh konkrit dalam penerapan tugas di lapangan supaya nilai karakter peserta didik dapat terbentuk dan meningkat guna mendukung pelaksanaan tugas dengan bertitik tolak pada sikap moral, sosial, dan religius



LATIHAN

1. Menjelaskan Pengertian Nilai dan Karakter!
2. Menjelaskan Contoh konkrit penerapan nilai karakter!

a.n KAKASESPIMMEN LEMDIKLAT POLRI
KAKORSIS

SUHERU, S.I.K., M.H.
KOMES POL NRP. 71040401